

FEASIBILITY STUDY OF DEVELOPMENT OF RUBBER PRODUCTS AGROINDUSTRY IN LAMPUNG

ABSTRACT

By

JOSHUA SEPTYAN RAHMAT PRATAMA

Lampung Province is one of the rubber producer. Natural rubber from smallholder plantations is generally processed into low quality lumps, which has an impact on the economic conditions of farmers. Facing these problems, there needs to be an effort to increase the added value of rubber. The development of rubber processing agro-industry in rubber centers is one of the ways that can be done. The purpose of this study was to determine the type of rubber products concentrated latex - based agroindustry, determine the location of chosen agroindustry development, and conduct business feasibility analysis in terms of market, technical and process technology, management and financial aspects. The method used in this research is survey method. Information and research data were processed and analyzed using the Exponential Comparison Method (MPE) and business feasibility analysis. MPE results show that foam mattress agro-industry is a chosen product with the highest

value of 6.789 and the potential area for the development of foam mattress agroindustry is in North Lampung Regency, with an MPE value of 7.665. As a result of analysis of market aspects, foam mattresses have the potential to replace synthetic mattresses. The results of the analysis of technical aspects of technology, agro-industrial foam mattresses can be developed because the process technology needs can be fulfilled. The management aspect shows that foam mattress agro-industry can hire for the 55 employees. Based on financial aspects, the development of foam mattress agro-industry is feasible based of the required investment criteria are met, namely: Investment IRR is higher than the bank discount factor of 126.05%, Payback Period (PP) is reached at 2.38 years, NPV is 46,289 .240.091 and Net B / C show a value more than 1 that is 14.46

Keywords : latex agroindustry, exponential comparison method, feasibility analysis

ABSTRAK

STUDI KELAYAKAN PENGEMBANGAN AGROINDUSTRI BARANG JADI KARET DI LAMPUNG

Oleh

JOSHUA SEPTYAN RAHMAT PRATAMA

Provinsi Lampung adalah salah satu daerah penghasil karet. Karet alam dari perkebunan rakyat umumnya diolah menjadi lump yang mutunya rendah sehingga berdampak pada kondisi perekonomian petani. Menghadapi permasalahan tersebut perlu adanya usaha untuk meningkatkan nilai tambah karet. Pengembangan agroindustri pengolahan karet pada daerah sentra karet adalah salah satu cara yang dapat dilakukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan jenis agroindustri barang jadi karet berbasis lateks pekat, menentukan lokasi pendirian agroindustri terpilih, serta melakukan analisis kelayakan usaha ditinjau dari aspek pasar, teknis dan teknologi proses, manajemen, dan finansial. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah metode survey. Informasi dan data penelitian diolah dan dianalisis menggunakan Metode Perbandingan Eksponensial (MPE), serta analisis kelayakan usaha. Hasil MPE menunjukkan bahwa agroindustri kasur busa merupakan

produk unggulan dengan nilai terbesar yaitu 6,789 dan daerah yang berpotensi untuk lokasi pembangunan agroindustri kasur busa yaitu di Kabupaten Lampung Utara, dengan nilai MPE 7,665. Hasil analisis aspek pasar, kasur busa berpotensi menggantikan kasur sintetis. Hasil analisis aspek teknis teknologi, agroindustri kasur busa dapat dikembangkan karena kebutuhan teknologi proses dapat terpenuhi. Aspek manajemen menunjukkan agroindustri kasur busa dapat membuka lapangan kerja dengan kebutuhan sebanyak 55 orang. Berdasarkan aspek finansial, pendirian agroindustri kasur busa dinyatakan layak dengan pertimbangan kriteria investasi yang dipersyaratkan terpenuhi, yaitu: IRR investasi lebih besar dari faktor diskonto bank yang besarnya 126,05%, *Payback Period* (PP) tercapai pada 2,38 tahun, NPV sebesar 46.289.240.091 dan *Net B/C* menunjukkan nilai lebih besar dari 1 yaitu 14,46.

Kata kunci : agroindustri lateks, metode perbandingan eksponensial, analisis kelayakan usaha